

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan selama 4 bulan yaitu dari bulan Juni hingga bulan September 2013. Tempat penelitian yaitu tempat pembuatan kriya *spun* bambu yang diproduksi oleh bapak Tusimin di Desa Somagede Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Jawa Tengah.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian dilakukan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang didukung data-data dan diolah secara sistematis menggunakan langkah-langkah dengan metode tertentu sehingga diperoleh hasil penelitian yang baik.

Penelitian ilmiah merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan objektif yang melibatkan unsur penalaran dan observasi untuk menemukan, memferivikasi, dan memperkuat teori serta untuk memecahkan masalah yang muncul dalam kehidupan. (Kuntjojo, 2009:7)

Penelitian ilmiah dilakukan untuk memperoleh kebenaran ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga pelaksanaannya harus berdasar pada metode tertentu agar lebih terarah. Metode penelitian harus disesuaikan dengan kebutuhan agar lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, proses penelitian akan lebih terstruktur dan berjalan lancar. Atas dasar tersebut penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, karena penulis ingin memaparkan tindakan dan deskripsi lengkap mengenai subjek penelitian sesuai dengan pernyataan Moleong dalam Kuntjojo (2009:15)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dari berbagai pemahaman tentang metode penelitian kualitatif didapat karakteristik penelitian kualitatif yang juga diungkapkan Dharma (2008:22) sebagai berikut:

1. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data
2. Memiliki sifat deskriptif analitik
3. Tekanan pada proses bukan hasil
4. Bersifat induktif
5. Mengutamakan makna

Dalam penelitian ini peneliti secara langsung meneliti dan berada di lingkungan penelitian untuk memahami dan mempelajari bahkan mulai menyusun data-data pada saat itu pula. Maka dari itu lebih ditekankan pada proses yang alamiah berupa interaksi tanpa perubahan data karena yang diutamakan adalah proses dan bukan hasil.

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi. Untuk itu peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberikan justifikasi mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data. (Dharma, 2008:23)

Pada intinya penelitian kualitatif lebih menekankan pemaparan data yang diperoleh dari lapangan secara langsung dan bukan ditekankan pada teori yang telah dipersiapkan sebelumnya sehingga dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan keadaan di lapangan. Data dan informasi lapangan diambil makna dan konsepnya, melalui pemaparan deskriptif analitik, tanpa harus menggunakan angka. Penelitian lebih terfokus pada objek dan tidak dijelaskan secara menyeluruh ke berbagai aspek lain, tetapi harus teliti terkait perubahan yang terjadi.

Dengan metode tersebut penulis membuat deskripsi dan interpretasi dalam konteks waktu serta situasi tertentu pada saat penelitian. Penulis juga sekaligus menjadi instrumen pengumpul data yang dapat dilakukan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan, serta situasi dan kondisi di lapangan tempat penelitian dilakukan.

### C. Definisi Operasional

Kajian atau telaah dapat diartikan sebagai penelitian terhadap suatu hal ataupun studi. Sedangkan visual berarti berkaitan dengan indra pengelihatan (*vision*), dalam hal ini lebih kepada unsur-unsur yang dapat dipelajari secara visual. Penulis ingin mendeskripsikan secara menyeluruh tentang kriya *spun* bambu yang diteliti dari sudut pandang kesenirupaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia analisis berarti “penelitian suatu peristiwa atau kejadian (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya (sebab-musabab)”. Dalam hal ini lebih berfokus hal-hal yang berkaitan objek penelitian.

*Spun* bambu adalah kriya bambu yang dibuat dengan cara melilitkan bambu yang dibelah tipis, sehingga menyatu dan menjadi bentuk sesuai keinginan. Kata *spun* (dibaca: *span*) berasal dari bahasa inggris yang merupakan bentuk lampau dari *spin* yang artinya putaran atau memutar.

*Orient Design Image* merupakan nama perusahaan milik bapak Tungky dan Tusimin yang menghasilkan pilinan bambu yang diteliti disini. Sedangkan kriya bambu merupakan segala bentuk seni kriya yang terbuat dari bambu.

### D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data sesuai dengan apa yang dibutuhkan penulis, dalam penelitian diperlukan alat pengumpul data atau yang biasa disebut dengan instrumen penelitian. Karena penulis menggunakan metode penelitian kualitatif maka penulis sendirilah yang menjadi instrumen utama penelitian didukung dengan instrumen tambahan lainnya.

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan teknik tertentu dan menggunakan alat tertentu yang sering disebut instrumen penelitian. Data yang diperoleh dari proses tersebut kemudian dihimpun, ditata, dianalisis untuk menjadi informasi yang dapat menjelaskan suatu fenomena atau keterkaitan antara fenomena. (Kuntjojo, 2009:38)

Berikut ini instrumen yang digunakan penulis untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan:

#### 1. Daftar Pertanyaan Untuk Melakukan wawancara

Untuk mendapat data yang lengkap diperlukan wawancara yang mendalam kepada narasumber yang benar-benar mengetahui hal-hal yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian. Wawancara memang tidak harus terstruktur karena termasuk pada teknik *non tes* namun diupayakan harus mendalam, karena itu kerangka pertanyaan diperlukan agar pertanyaan terfokus pada apa yang ingin diketahui penulis.

Kerangka pertanyaan terkait dengan kerangka pemikiran atau hal-hal yang ingin diketahui dari proses wawancara tersebut dengan cara interaktif.

#### 2. Catatan Pribadi

Tulisan yang dicatat selama penelitian akan sangat bermanfaat karena ketika menulis, seseorang juga akan membaca apa yang dituliskannya sehingga sekaligus memahami hasil catatan penelitiannya. Dengan demikian rekaman tertulis dari informasi yang diungkapkan oleh narasumber dapat dengan mudah dipelajari untuk menyusun laporan penelitian. Catatan seperti ini juga dapat digunakan untuk menuliskan hal-hal yang masih belum jelas sehingga bisa ditanyakan kembali pada wawancara selanjutnya.

#### 3. Foto

Data berupa foto dibuat untuk memperjelas pemaparan ataupun sebagai sumber visual yang dapat diteliti lebih dalam. Pengambilan foto dapat dilakukan dengan mudah tetapi tetap harus berfokus pada data yang diperlukan.

Gambar dapat mewakili ribuan kata, oleh karena itu foto sebagai dokumentasi selama proses observasi sangat penting untuk menganalisa data yang sangat erat kaitannya dengan unsur visual.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Berbagai langkah dan teknik dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian yang menggambarkan kondisi yang nyata tanpa perubahan. Teknik ini sangat diperlukan dan harus disesuaikan dengan apa yang ingin di capai karena cara pengumpulan data sangat mempengaruhi data yang didapatkan. Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis selama penelitian.

### 1. Teknik Pengamatan

Dalam hal ini dilakukan observasi yang merupakan teknik penelitian pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian (*participant observation*).

*Participant observation* dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku individu dan interaksi mereka dalam setting penelitian. Oleh karena itu, Peneliti harus terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari subyek yang dipelajari. Dengan cara ini peneliti dapat memperoleh data khusus di luar struktur dan prosedur formal organisasi. (Chariri, 2009:13)

Objek yang diamati yaitu Kriya *Spun* Bambu di Desa Somagede Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Peneliti secara langsung melibatkan diri dalam objek penelitian dan mengamati setiap detail perubahan pada objek terutama pada proses pembuatan kriya *spun* bambu sehingga diperoleh data yang sesuai.

### 2. Teknik Wawancara

Wawancara atau *interview* dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden yang merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian kualitatif. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

Interview bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan interview, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi pihak yang diinterview; dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui. (Chariri, 2009:13)

Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Beberapa hal dapat membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari adalah antara lain:

- a. Pewawancara dan responden biasanya belum saling mengenal sebelumnya
- b. Responden selalu menjawab pertanyaan.
- c. Pewawancara selalu bertanya.
- d. Pewawancara tidak menjuruskan pertanyaan kepada suatu jawaban, tetapi harus selalu bersifat netral.
- e. Pertanyaan yang ditanyakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya.

Objek wawancara sebagai narasumber utama yaitu seorang pemilik usaha kriya *Spun* Bambu di Desa Somagede Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen, bapak Tusimin.

### 3. Teknik studi pustaka dan dokumentasi

Studi pustaka bertujuan untuk memperkuat keakuratan hasil penelitian serta wawasan tentang objek yang diteliti. Dokumentasi sebagai gambaran bagi pembaca serta bukti hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini studi pustaka diperoleh dari berbagai sumber mulai dari katalog, buku referensi, media cetak, artikel, karya tulis lain dan browsing melalui internet. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya gar diperoleh penelitian dengan data yang lebih akurat.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian menggunakan metode kualitatif dari awal hingga akhir penelitian, karena dalam pelaksanaannya dapat saja terjadi perubahan yang dapat kembali dianalisa untuk memperoleh data yang baru. Proses analisis dapat dilakukan selama penelitian di lapangan ataupun setelah selesai memperoleh data penelitian.

Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif, fokus masalah penelitian menuntut peneliti melakukan pengkajian secara sistematis, mendalam, dan bermakna sebagaimana ditegaskan oleh Burgess berikut ini. “Dalam penelitian kualitatif, semua investigator atau peneliti memfokuskan diri pada permasalahan yang dikaji, dengan dipandu oleh kerangka konseptual atau teoritis”. Kuntjojo (2009:56).

Secara keseluruhan, teknik analisis data diawali dengan mereduksi data dari data yang diperoleh selama observasi dan wawancara diketik dalam bentuk uraian dan dipilih kemudian difokuskan dan diselaraskan antar bagian-bagiannya, kemudian mendisplay data dengan membuat gambaran desain untuk mengambil keputusan terhadap data-data yang diperoleh baru kemudian diambil kesimpulan dan verifikasi.

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti mengurangi atau menghilangkan data-data yang dirasa tidak penting sehingga diperoleh kejelasan dalam data yang diperlukan. Terlebih dahulu data dikelompokkan berdasar instrumen sehingga lebih mudah mereduksi pada tiap bagian.

### 2. Display Data

Display data dilakukan agar keseluruhan data dapat dilihat dalam sebuah gambaran atau desain utuh sehingga memudahkan pengambilan keputusan dari data-data yang telah direduksi sebelumnya. Hal ini menekankan pada penataan kembali data yang telah dipilih.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Hubungan antar data merupakan cara yang paling mudah untuk membuat kesimpulan terutama dari data yang memiliki kesamaan pola.

Kesimpulan diverifikasi dengan pencarian data baru ataupun membandingkannya dengan beberapa data yang ada. “Verifikasi data dan fenomena dilakukan dengan cara mencari kasus yang berbeda atau bertentangan dengan menggunakan metoda dan subjek yang berbeda”. (Kuntjojo, 2009:56)

Keseluruhan dari teknik analisis data dilakukan untuk mendapatkan hasil nyata penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat berkelanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep untuk membangun teori baru yang masih dapat terus berkembang.

